



JURNAL TATA BOGA

Tersedia online di
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>



PENGARUH PROGRAM *DOUBLE TRACK* TATA BOGA TERHADAP PENINGKATAN MINAT WIRSAUSAHA PESERTA DIDIK DI SMAN 1 KALIDAWIR

¹Kurniawan Eko Saputro, ²Asrul Bahar, ³Sri Handajani, ⁴Andika Kuncoro Widagdo
^{1,2,3,4} Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Program *double track* merupakan salah satu program unggulan dari pemerintah provinsi Jawa Timur untuk mengembangkan keterampilan keahlian pada bidang pendidikan dengan memadukan program belajar reguler dan kegiatan pembekalan keterampilan secara berdampingan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik lulus dengan memperoleh ijazah formal dan sertifikat kompetensi keterampilan.

Program *double track* tata boga, memiliki tujuan menyiapkan peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam kompetensi keahlian tata boga agar kelak peserta didik lulus dapat bekerja di dunia usaha bidang boga maupun berwirausaha sendiri. Tata boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun internasional.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional, dimana penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan siswa yang mengikuti program *double track* tata boga di SMAN 1 Kalidawir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dengan 27 pernyataan mengenai minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan program *double track* tata boga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI, dengan nilai t hitung 2,461 > t -tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan nilai signifikan determinasi (R^2) sebesar 5,3% yang dipengaruhi dari kedua variabel dan selebihnya 94,7% dipengaruhi dari variabel lain.

Keyword:

program *double track*, tata boga, minat wirausaha

Corresponding author:

kurniawansaputro16050394085@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Double track adalah istilah dari penggabungan antara program belajar mengajar dan pembekalan keterampilan. Program ini merupakan program unggulan pemerintah provinsi Jawa Timur untuk mengembangkan

bakat keterampilan peserta didik pada tingkat SMA. Program *double track* ini wajib diikuti setiap peserta didik agar dapat memiliki materi, keterampilan tambahan sekaligus sertifikat keterampilan yang dimiliki dan bertujuan untuk menyiapkan lulusan SMA agar memiliki bekal untuk siap bekerja atau berwirausaha sesuai dengan kemampuan yang didapat, Maula (2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (2005) menjelaskan bahwa sertifikasi dijadikan sebagai penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan. Sertifikasi Program *Double Track* didasarkan pada peserta didik yang memenuhi jam pelatihan memiliki kewajiban untuk mengikuti ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh SMA penyelenggara dan bekerja sama sama lembaga sertifikasi. Setelah peserta didik telah mengikuti dan memenuhi jam pelatihan berhak mengikuti ujian kompetensi. Peserta didik yang sudah dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah formal dan sertifikat kompetensi.

Salah satu bidang dalam program *double track* yaitu tata boga, memiliki tujuan menyiapkan peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam kompetensi keahlian tata boga agar kelak peserta didik lulus dapat bekerja di dunia usaha bidang boga maupun berwirausaha sendiri. Tata boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun internasional, Ulfah (2013).

Pembentukan keterampilan keahlian melalui program SMA *double track* dibutuhkan peran guru atau pendidik, yang mana seorang guru inilah yang secara langsung berhadapan dengan para peserta didik. Guru merupakan tenaga profesional yang memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, serta mengetahui hal-hal yang bersifat teknis terutama hal-hal yang berupa kegiatan mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peranan guru memiliki dampak yang sangat besar terhadap kualitas belajar peserta didik, antara lain ialah guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator.

Guru sebagai pendidik tidak hanya sekedar tahu beberapa hal, tetapi juga bisa melatih beberapa keterampilan dan sikap mental peserta didik, dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam beberapa materi pengetahuan. Sebagai motivator, guru hendaknya mampu mendorong peserta didik selalu memiliki motivasi yang tinggi agar bergairah dan aktif belajar. Sedangkan peran guru sebagai evaluator yakni guru dapat menilai prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan tingkat keberhasilan peserta didiknya. Wardhani, (2005)

Sekolah idealnya dapat membantu pembentukan minat siswa berwirausaha.

Namun, pada jenjang SMA hanya menitikberatkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu mengkondisikan lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Wirausaha adalah mereka yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi wirausaha jika mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Dengan adanya jiwa kewirausahaan kita bisa dan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menghadapi kompetisi di era global, salah satunya angka pengangguran.

Setelah studi literatur yang dilakukan, penulis belum menemukan kajian yang membahas mengenai program *double track* dibidang tata boga sebagai upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha. Akan tetapi, penulis dapat menemukan kesamaan dan perbedaan antara literatur terdahulu dengan penulis. Kesamaannya ada pada bahasan mengenai tujuan diadakannya program SMA *double track* dan peran guru dalam berlangsungnya kegiatan program SMA *double track*. Perbedaannya sendiri terdapat pada bidang di program *double track* yang diteliti, waktu pengambilan data penelitian, dan lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung yang menerapkan kurikulum *double track*, yakni SMAN 1 Kalidawir dan fokus penelitian yang dilakukan mengutamakan terhadap program *double track*. Berbeda dari studi literatur terdahulu, penelitian ini lebih menekankan pada salah satu bidang keterampilan di program SMA *double track*, yakni bidang tata boga.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pelaksanaan program *double track* tata boga secara mendalam dari aspek peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran program *double track* dan strategi yang digunakan oleh guru pada program *double track* tata boga, serta pengaruh program *double track* tata boga terhadap minat berwirausaha siswa. Maka judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Program *Double Track* Tata Boga Terhadap Peningkatan Minat Wirausaha Peserta Didik di SMAN 1 Kalidawir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskriptifkan tentang suatu keadaan secara objektif yang

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan data.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data *factual* dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013).

yang sedang dilakukan yaitu penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang ditujukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Autoplay Media Studio 8*.

Sasaran penelitian yaitu guru atau *trainer* program *double track* bidang tata boga dan populasi seluruh siswa SMAN 1 Kalidawir serta sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Kalidawir semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang mengikuti pada program *double track* bidang tata boga.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu penelitian ini adalah sejumlah siswa kelas XI yang ikut pada program *double track* tata boga di SMAN 1 Kalidawir. Sedangkan informan pendukungnya adalah guru pengampu (*trainer*) program *double track* bidang tata boga di SMAN 1 Kalidawir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independent variabel*) yaitu program *double track* tata boga dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu minat wirausaha Peserta didik

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dipergunakan berupa angket kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang dituliskan untuk responden dan diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2016). Program *double track* bidang tata boga ditentukan berdasarkan analisis data dari hasil penilaian validator, yang terdiri dari ahli yaitu guru dan ahli bidang tata boga serta respon peserta didik sebagai peserta program *double track* bidang tata boga. Setiap kuesioner yang diberikan kepada ahli digunakan untuk mengumpulkan data evaluasi berupa komentar, masukan, dan saran oleh para ahli.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015) skala *likert* diperlukan untuk menguji sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala penilaian dapat dilihat pada table 1 untuk skala *likert*.

Tabel 1. Skala Penilaian Untuk Setiap Jawaban

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

1. Pengolahan dan analisis Data Validitas

Dalam pengelolaan data dengan pendekatan kuantitatif penulis menempuh teknik sebagai berikut:

a. *Editing*/verifikasi

Setelah tes dan angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti, maka akan di teliti kelengkapan atas jawaban yang diberikan oleh responden sebagai angket yang sah.

b. *Tabulating*

Pengolahan datang dalam memindahkan jawaban dari responden ke dalam tabel. Kemudian hasil yang diperoleh akan diolah sehingga hasil dinyatakan sah dan akan dilakukannya analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif dengan presentasi.

c. *Analiting*

Langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah diolah secara verbal sehingga hasilnya mudah untuk dipahami.

d. *Concloding*

Langkah ini merupakan kesimpulan dari analisis dan interpretasi data.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka analisis data yang akan digunakan kuantitatif berdasarkan angket. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentasi jawaban yang diberikan oleh responden. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentasi

F : frekuensi

N : *number of cases* (jumlah)

Untuk jawaban angket, alternatif dari jawaban instrumen peneliti menggunakan jenis angket tertutup yaitu yaitu angket yang jawabanya sudah disiapkan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan dirinya saat ini. Angket ini disusun dengan model likert yang menggunakan lima alternatif jawaban :

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat sesuai	5	1

Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Kriteria patokan penilaian dalam penelitian ini menggunakan mean (X) dan standar deviasi (Sd). Pengkategorian ini dilakukan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan rentangan nilai yang diperoleh, selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori Kecenderungan

Interval skor	kategori
74-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup
<25	Kurang

Uji normalitas dinyatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05. dan taraf signifikan yang ditetapkan peneliti adalah 5% atau sama dengan 0,05 dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Analisis regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam analisis ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

a : Parameter kontanta, merupakan perpotongan (*intercept*) garis regresi pada sumbu Y, yang menunjukkan nilai Y pada saat X=0

b : Parameter koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel akibat perubahan tiap unit variabel independen.

e : Residual atau eror

Uji Hipotesis (Uji t) berguna untuk mengetahui atau membuktikan hipotesis dalam menghitung besarnya variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan uji hipotesis, penelitian ini menggunakan bantaun SPSS *versi 23* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *double track* tata boga terhadap peningkatan minat wirausaha.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mana artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program *double track* tata boga terhadap peningkatan minat wirausaha

Uji determinasi digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan antara garis regresif yang diperoleh, nilai R^2 mempunyai range antara 0-1 atau ($0 < R^2 < 1$). Dari hasil regresif sederhana menunjukkan bahwa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam menguji determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 23*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Kegiatan uji validitas berguna untuk mengetahui suatu kevalidan data sehingga data tersebut dapat diukur dan digunakan.

- a. Uji Validitas Variabel Program *Double Track* Tata Boga

Uji validasi pada variabel ini dilakukan oleh peneliti kepada guru wirausaha di SMAN 1 Kalidawir, dimana variabel ini disesuaikan dengan standar kemampuan siswa. Dan dalam mendapatkan hasil penilaian juga didiskusikan kepada guru kewirausahaan SMAN 1 Kalidawir

- b. Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS *v23* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir dengan 55 responden. Syofian Siregar. (2014) Hasil pengukuran uji validasi terdapat 27 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan tidak valid sehingga harus dihilangkan. Berikut merupakan tabel kevalidan instrumen pernyataan minat berwirausaha siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

No Item	Correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,552	0,266	Valid
2	0,558	0,266	Valid
3	-0,042	0,266	Valid
4	0,408	0,266	Valid
5	0,277	0,266	Tidak Valid
6	0,362	0,266	Valid

7	0,551	0,266	Valid
8	0,172	0,266	Tidak Valid
9	0,340	0,266	Valid
10	0,317	0,266	Valid
11	0,598	0,266	Valid
12	0,317	0,266	Valid
13	0,440	0,266	Valid
14	0,328	0,266	Valid
15	0,470	0,266	Valid
16	0,045	0,266	Tidak Valid
17	0,402	0,266	Valid
18	0,558	0,266	Valid
19	0,416	0,266	Valid
20	0,628	0,266	Valid
21	0,598	0,266	Valid
22	0,434	0,266	Valid
23	0,370	0,266	Valid
24	0,303	0,266	Valid
25	0,273	0,266	Valid
26	0,504	0,266	Valid
27	0,393	0,266	Valid
28	0,307	0,266	Valid
29	0,266	0,266	Valid
30	0,347	0,266	Valid

Berdasarkan data diatas maka kisi-kisi yang digunakan untuk instrumen penelitian pada siswa kelas XI SMAN 1 Kalidawir sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Valid Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	No
Minat wirausaha	Membuat pilihan aktifitas	Berwirausaha merupakan keinginan dalam diri	3	1,2,4
		Berwirausaha berdasarkan kehendak orang lain	3	5,6,7
	Merasa tertarik berwirausaha	Terdorong untuk dapat berwirausaha	3	9,10,11
		Tantangan untuk dapat berwirausaha	4	12,13,14,15
	Merasa Senang Berwirausaha	Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	2	17,18
	Berkeinginan untuk wirausaha	Timbulnya niat untuk memulai wirausaha	4	19,20,21,22
Berani memulai wirausaha		2	23,24	

Berani mengambil resiko meraih kesuksesan	Resiko menjadi sukses	3	25,26,27
	Resiko gagal	3	28,29,30

1. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui pernyataan angket yang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi pada uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini akan melakukan uji reliabilitas terhadap 27 butir pernyataan yang telah valid.

Reliabilitas dapat dari nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,6 sehingga suatu data dapat dikatakan reliabel jika melebihi 0,6 Cronbach's Alpha. Berikut merupakan tabel uji realibilitas minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Cronbach's Alpha
Minat berwirausaha	0,751

Berdasarkan tabel 4.2 yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha bersifat reliabel karena Cronbach's Alpha sebesar 0,751 > 0,6.

2. Hasil Analisa Deskriptif

Data pada penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalidawir. Data progam *double track* tata boga diperoleh dari instrumen berupa angket dengan memilih 5 alternatif jawaban. Masing-masing dari variabel tersebut diberikan kepada 110 siswa sebagai responden dari penelitian ini. Pada variabel progam *double track* tata boga diberikan instrumen variabel minat berwirausaha memiliki 27 butir pernyataan.

Data deskriptif yang akan disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penggambaran data yang diperoleh deskriptif data masing-masing variabel. Pada analisis ini dalam menetapkan skor kategori kecenderungan masing-masing variabel telah disajikan, maka dapat dilihat persentasinya sesuai dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategori Kecenderungan Variabel Program *Double Track* Tata Boga

Interval skor	Kategori
75-100	Sangat baik
50-74	Baik
25-49	Cukup
<25	Kurang

Tabel 4.5 Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Nilai	Kategori
>112	Sangat tinggi
102 – 112	Tinggi
92-101	Sedang
82-91	Rendah
<82	Sangat Rendah
Total	

a. Variabel Program *Double Track* Tata Boga (X)

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kalidawir dengan variabel program *double track* tata boga maka dapat dihitung hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan *spss v23 for windows*, diketahui nilai terendah pada variabel ini adalah 10 dan nilai tertinggi yaitu 98, dengan rata-rata (mean) = 59,78, modus (mode) = 35, dan nilai tengah (median) = 62 dan standar deviasi = 19.861. Data variabel tersebut didapat dari 110 responden dengan kuesioner berjumlah 27 butir pertanyaan. Berikut ini merupakan data perhitungan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

- 1) Rentan data
 $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$
 $R = 98 - 10$
 $R = 88$
- 2) Kelas Interval
 $K = 1 + 3,3 \log n$
 $K = 1 + 3,3 \log 110$
 $K = 1 + 3,3 (2,04)$
 $K = 7,7 = 8 \text{ (dibulatkan)}$
- 3) Panjang kelas
 $P = R/K$
 $P = 88/7$
 $P = 11$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Program *Double Track* Tata Boga

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)

1	10 = 21	2	1,8%
2	22 – 33	7	6,4%
3	34 – 44	19	17,3%
4	45 - 55	21	19,1%
5	56 – 66	16	14,5%
6	67 – 77	20	18,2%
7	78 - 88	20	18,2%
8	89 – 99	5	4,5
Total		110	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terletak pada interval kelas 45–55 frekuensi 21 dengan presentase 19,1% dan nilai frekuensi terendah pada variabel tersebut berada pada interval kelas 10-21 frekuensi 2 dengan presentase 1,8%

Dalam memperoleh tabel kategori kecenderungan frekuensi dari data variabel ini yang diukur dengan 27 butir pernyataan yang telah dilakukan sebanyak 110 orang responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kecenderungan Program *Double Track* Tata Boga

Nilai	Kategori	frekuensi	presentase
75-100	Sangat baik	32	29,1%
50-74	Baik	42	38,2%
25-49	Cukup	33	30%
<25	Kurang	3	2,7%
Total		110	100 %

Berdasarkan perhitungan tabel tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan tertinggi variabel program *double track* tata boga berada pada kategori baik sebanyak 42 siswa dengan presentase 38,2 % dan kecenderungan terendah pada kategori ini yaitu sebanyak 3 siswa dengan presentase 2,7%.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kategori kecenderungan nilai

progam *double track* tata boga pada kelas XI SMAN 1 Kalidawir yang telah lulus KKM kategori sangat baik sebanyak 32 siswa dengan Presentase 29,1 %.

b. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada SMAN 1 Kalidawir variabel minat berwirausaha maka dapat dihitung hasil yang telah didapat dengan menggunakan *SPSS v23 for windows*, diketahui nilai terendah pada variabel ini yaitu 73 dan nilai tertinggi 120 dengan rata rata (mean)= 97,31, modus= 93, nilai tengah (median)=96 dan standar deviasi= 10,479. data variabel tersebut diperoleh dari 110 responden dengan jumlah pernyataan 27 butir. berikut ini data perhitungan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

- a. Rentang data
R = data terbesar- data terkecil
R = 120 – 73
R = 47
- b. Kelas Interval
K = 1+3,3 log n
K = 1+3,3 log 110
K = 1+3,3 (2,04)
K = 7,7=8 (dibulatkan)
- c. Panjang Kelas
P = R/K
P = 47/8
P = 5,8 = 6 (dibulatkan)

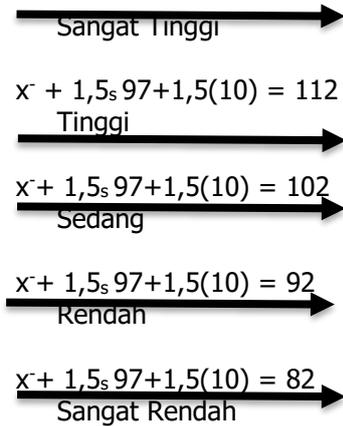
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi Minat Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif
1	73 – 80	1	0,9%	0,9%
2	81 – 89	27	24,5%	25,4%
3	90 – 97	32	29,1%	54,5%
4	98 – 105	21	19,1%	73,6%
5	106 – 113	19	17,3%	90,1%
6	114 – 121	10	9,1%	100%
		110	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi pada variabel minat berwirausaha terletak pada interval kelas 90-97

frekuensi 24 dengan presentase 29,1% dan dilai frekuensi terendah pada variabel ini yaitu interval 73-79 frekuensi 1 dengan presentase 0,9 %.

Dalam memperoleh tabel kategori kecenderungan frekuensi dari data variabel minat berwirausaha yang diukur dengan 27 pernyataan yang telah diisi oleh 110 responden yaitu sebagai berikut:



Tabel 4.9 Kategori Kecenderungan Distribusi Minat Berwirausaha

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>112	Sangat tinggi	10	9,1%
102 – 112	Tinggi	30	27,3%
92-101	Sedang	36	32,7%
82-91	Rendah	31	28,2%
<82	Sangat Rendah	3	2,7%
Total		110	100%

Berdasarkan perhitungan tabel tersebut maka kecenderungan distribusi variabel minat berwirausaha berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (9,1%), tinggi sebanyak 30 siswa (27,3%), sedang sebanyak 36 siswa (32,7%) rendah sebanyak 31 siswa (28,2%) dan sangat rendah sebanyak 3 siswa (2,7%). dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan seluruh siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 97,27%.

Dalam memperoleh indikator pada variabel minat berwirausaha maka ada 5 indikator dengan 27 pernyataan yang disebar pada 110 responden dengan hasil terlampir.

3. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mendapat nilai dependen dan independen beresidual terdistribusi normal atau tidak. pada uji normalitas untuk memperoleh datanya maka dilakukan menggunakan uji statistik *nonparametrik kolmogorop-smirmov* pada *SPSS v23*.

Nilai variabel dapat dikatakan normal apabila nilai *asympt Sig.* Lebih besar dari nilai yang telah ditentukan sebesar 0,05 atau 5%. hasil uji normalitas pada data penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Program *Double Track* Tata Boga Terhadap Minat Berwirausaha
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	110
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000
Mean	10,19699734
Std. Deviation	,081
Most Extreme Absolute Differences Positive	-,051
Negative	,081
Test Statistic	,071
Asymp. Sig (2-tailed)	

- a. *test distribution is Normal*
- b. *calculated from data*
- c. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut dapat diperoleh nilai *asympt.Sig(2tailed)* sebesar 0,071 dan *kolmogorop-smirmov* sebesar 0,081. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan $0,071 \geq$

0,05 yang memiliki distribusi normal.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan analisis yang digunakan peneliti, bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, satu variabel dependen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Sederhana Program *Double Track* Tata Boga Terhadap Minat Berwirausaha

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
(constant)	90,039	3,111		28,944	0,000
Program double track	0,122	0,049	0,230	2,461	0,015

Diketahui Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 90,039 + 0,122X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Dari persamaan regresi linear diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 90,039 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu program *double track* tata boga terhadap minat berwirausaha adalah positif sebesar 90,039.
2. Nilai Koefisien program *double track* tata boga (X) yakni 0,122 hal ini menunjukkan bahwa jika program *double track* tata boga meningkat sebesar 1% maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,122. Koefisien ini bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel program *double track* tata boga terhadap minat berwirausaha adalah positif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai terhitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari $\alpha = 5\%$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis regresi Linier Sederhana Progam *Double track* Tata Boga terhadap minat berwirausaha

Model	Instandardized coefficients		Standard coefficient	t	Sig
	B	Std. Error			
(constant)	90,039	3,111		28,944	0,000
Progam double track	0,122	0,049	0,230	2,461	0,015

Berdasarkan uji hipotesis secara (Uji t) menunjukkan bahwa variabel progam *double track* tata boga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t dihitung $2,461 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel progam *double track* tata boga (X) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) atau hipotesis pertama H_a diterima dan H_o ditolak

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen) untuk melihat seberapa besar pengaruh X

terhadap variabel Y biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) dalam penelitian ini koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi Progam *Double Track* Tata Boga Terhadap Minat Berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	0,230	0,053	0,044	10,244

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan besar korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,230 dan diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,053. Dalam hal ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) memiliki pengertian bahwa adanya pengaruh variabel independen (Progam *Double Track* Tata Boga) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) adalah sebesar 5,3% dan 94,7% berasal dari variabel lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalidawir dapat diketahui rata-rata nilai progam *double track* tata boga siswa sebesar 59,78 dan dari distribusi tabel 4.6 menunjukkan, bahwa rentan nilai paling banyak berada pada interval 45-55 dengan jumlah responden 21 (19,1%).

Kemudian kategori kecenderungan distribusi pada variabel program *double track* menunjukkan bahwa nilai KKM 75 yang dinyatakan telah lulus dengan kategori sangat baik yaitu dengan nilai 75-100 sebanyak 32 responden (29,1%).

Jadi variabel program *double track* di SMAN 1 Kalidawir dengan indikator yang telah ada dinyatakan 57% siswa telah mengikuti progam tersebut secara bersungguh sungguh.

Hal tersebut berarti program *double track* perlu ditingkatkan baik dengan berbagai macam strategi sebab masih ada siswa yang belum

mengikuti dengan sungguh-sungguh. Contohnya pada indikator materi yang disiapkan harus unik dan tentunya lengkap sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti program tersebut dengan rasa keingintahuan yang tinggi.

Dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kalidawir pada variabel minat berwirausaha memiliki rata-rata nilai variabel minat berwirausaha sebesar 97,31 dan distribusi tabel 4.8, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki rentang nilai tertinggi yaitu pada interval 90-97 dengan jumlah responden 32 (29,1%) dan kategori kecenderungan distribusi pada variabel minat berwirausaha menunjukkan kategori frekuensi yang paling banyak terdapat pada indikator ke lima berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan dengan nilai skor 77,1% kategori sangat baik.

Pada indikator ini siswa merasa senang dengan yang berpeluang untuk berwirausaha, indikator terendah pada variabel ini yaitu ke empat yaitu keinginan untuk berwirausaha dengan nilai skor 66,4 % kategori baik.

Pada indikator ini banyak siswa yang masih ragu untuk berwirausaha dikarenakan ingin menjadi pegawai di perusahaan atau *corporation* yang mana dirasa lebih menguntungkan tanpa adanya resiko kegagalan, dan faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan orang tua dan orang disekitar.

Jadi variabel minat usaha siswa kelas XI SMAN 1 Kalidawir sudah dinyatakan dengan baik dengan skor 72,8% maka perlu adanya dukungan agar dapat konsisten dalam pemilihan aktivitas karirnya di masa depan, yaitu salah satunya dukungan dari sekolah dengan program *double track*.

Hasil penelitian yang terlihat bahwa program *double track* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMAN 1 Kalidawir, hal ini dibuktikan pada tabel 4.12 dimana nilai t yang dihitung lebih dari t tabel ($2,46 > 1,984$) dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$ untuk hasil regresif linier yaitu $Y = 90,093 + 0,122 X$ maka dari persamaan regresif jika nilai X meningkat maka dari persamaan regresif jika nilai X meningkat maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,122 dan nilai signifikan determinasi (R^2) sebesar

5,3% yang dipengaruhi dari kedua variabel (pengaruh program *double track* tata boga terhadap minat berwirausaha) dan sisa sebesar 94,7% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa program *double track* tata boga merupakan faktor utama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalidawir memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap minat usaha. Maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalidawir.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Peserta program *double track* tata boga yang berkategori baik sebanyak 38,2%, kemudian peserta peserta yang berkategori sangat baik sebanyak 29,1%.
2. Siswa kelas XI yang memiliki minat wirausaha dengan kategori baik sebanyak 72,8%.
3. Program *double track* tata boga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI, dengan nilai t hitung 2,461 > t-tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan nilai signifikan determinasi (R^2) sebesar 5,3% yang dipengaruhi dari kedua variabel dan selebihnya 94,7% dipengaruhi dari variabel lain. Serta untuk hasil dari regresif linier yaitu $Y = 90,039 + 0,122 X$.

SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

i. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat tertarik dan lebih mendalami kewirausahaan khususnya pada program tata boga sehingga setelah lulus dari SMA Negeri setidaknya memiliki modal untuk berwirausaha.

ii. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan tentang bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh guru supaya siswa lebih berminat mengikuti program *double track* tataboga sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dibidang wirausaha khususnya tata boga.

iii. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan referensi

khususnya tentang program *double track* tata boga terhadap minat berwirausaha siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya
2. Ibu Maspiyah , M. Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
3. Dr. Ir. Asrul Bahar, M.Pd., selaku Koordinator Prodi S1 Pend. Tata Boga dan selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Mauren Gita Miranti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji 1.
5. Ibu Dra. Niken Purwidiani, M.Pd., selaku Dosen Penguji 2.

REFERENSI

- [1] Atysya Pramesty Diastara, "Pelaksanaan Program Double Track Tata Kecantikan dengan Berhijab di SMAN 1 Sooko Ponorogo", e-Jurnal Vol 09, No 2, Tahun 2020, Edisi Yudisium 02 Tahun 2020, 355
- [2] Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018
- [3] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Ulfah, T. (2013). *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATABOGA MEMBUAT BROWNIES KUKUS BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB B NEGERI CICENDO BANDUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)..
- [5] Wardhani, N. 2005. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- [6] Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 23*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] UU RI No. 14. 2010. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika
- [8] Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [9] S. Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [10] Ratnawati, Heri. 2016. *Anlisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- [11] Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Jamil. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*, Jakarta: Cita pustaka Media